



PENGENALAN KEPADA CALON LULUSAN AKUNTANSI TERHADAP PROSPEK KERJA DIMASA DEPAN

Oleh

Radina Modjaningrat¹, Atik Isnawati², Sri Ari Wahyuningsih³, Agustina Indriani⁴,
Ahmad Basid Hasibuan⁵, Jombrik⁶, Saminem⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darma Persada

Email : 1radina.unsada@gmail.com

Article History:

Received: 11-11-2021

Revised: 13-12-2021

Accepted: 21-12-2021

Keywords:

prospective accounting
graduates; royal prospect;
accountant

Abstract: *Abstract The purpose of this community service activity is to introduce prospective accounting graduates about the future job prospects of accountants and provide an understanding of the importance of the role of an accountant in business and government institutions. Therefore, this community service activity is expected to encourage prospective accounting graduates to improve their competencies. according to the needs of the world of work. The method used in this community service activity is lecturing with a sample audience of students of SMKN 44 Cempaka Baru Village, Kemayoran District with 212 class 12 student participants and divided into 12 classes. In this lecturing approach, the activity begins by conducting a pre-test to participants, namely SMKN 44 students to find out the extent of the participants' knowledge regarding the material to be delivered, followed by giving material using the lecturing method. Finally, a post-test was conducted to determine the extent to which the participants understood the material that had been presented. Comparison of the results of the pre-test and post-test showed an increase in the understanding of prospective accounting graduate students regarding accountants' future job prospects. Before lecturing, only 29.3% of students understood about accounting job prospects, while 70.7% did not understand. However, after lecturing students who understand accounting job prospects increased significantly, namely 98.3%, while those who did not understand only 1.7%. The contribution of this community service activity is felt by prospective accounting graduates by providing motivation to deepen accounting knowledge in order to improve their abilities and competencies in the world of*



PENDAHULUAN

Era *new normal* yang dihadapi di kala pandemi menciptakan berbagai peluang sekaligus tantangan baru bagi profesi-profesi yang ada. Akuntan merupakan salah satu profesi yang cukup menjanjikan sekaligus dibutuhkan, dari sekian banyak profesi yang masih bereksistensi, terlepas pada apa pun eranya. Menurut (Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt. 2012), akuntansi meliputi 3 (tiga) aktivitas dasar yaitu identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan. Jika ingin melakukan bisnis, maka kita harus tahu akuntansi, dikarenakan akuntansi merupakan bahasa bisnis sehingga transaksi-transaksi ekonomi yang terjadi itu perlu dicatat dan diperiksa oleh seorang akuntan. Dapat dikatakan, realita yang kita semua hadapi pada saat ini yaitu era *new normal* pun tak dapat lepas akan kebutuhan dari peran seorang profesi akuntan.

Pandemi yang melanda di kala era *new normal* saat ini juga mengakibatkan banyaknya perusahaan yang gulung tikar atau pailit. Namun, jika hal itu dipandang dari kacamata yang lebih luas, kepailitan yang terjadi dapat diperhatikan sebagai salah satu indikator bagi perusahaan untuk menata keuangannya secara lebih baik dan bijak dan bangkit kembali dari kegagalan dalam mengelola arus kas keuangan perusahaan, dan hal ini tidak terlepas dari profesi akuntan yang berkontribusi dalam jalannya kegiatan pelaporan informasi keuangan dalam perusahaan yang bersangkutan.

Seorang akuntan profesional dinilai berperan penting dalam menentukan masa depan sekaligus memperkuat serta menjaga kestabilan dari perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dengan dikeluarkannya (Pemerintah Republik Indonesia 2019) Perpu pengganti UU no. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 yang berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020. Undang-undang ini dibuat sebagai langkah dalam menghadapi ancaman yang berpotensi membahayakan stabilitas sistem keuangan serta diharapkan mampu menyelamatkan perekonomian nasional. Adanya undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut berpengaruh pada organisasi dan instansi yang bermain peran sebagai pelaku dalam menunjang perekonomian bangsa, sehingga profesi akuntan sebagai salah satu pemain ekonomi pun juga turut berperan penting di baliknya.

Beberapa kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang akuntan untuk menghadapi era *new normal* adalah Memiliki kecakapan dalam mengoperasikan program komputer; Memiliki kecakapan berkomunikasi; Memiliki kecakapan dalam berbahasa asing; Memiliki sikap mandiri; Memiliki inisiatif tinggi; Memiliki sikap disiplin; Kecakapan dalam kerja sama tim/organisasi; Memiliki kesediaan bekerja lembur; Memiliki sikap detail dan teliti; Memiliki sikap jujur; Memiliki sikap bertanggung jawab; Memiliki pemahaman akuntansi; Memiliki kecakapan menganalisis; Memiliki kecakapan dalam menyusun dan mempresentasikan laporan (Dewi and Dewi 2020).

Profesi akuntan, terlepas dari seorang profesional atau tidak, diharapkan untuk mampu menyusun informasi serta strategi keuangan yang berkualitas yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan informasi keuangan tersebut, yang pada akhirnya dapat memecahkan masalah-masalah ekonomi yang timbul dari transaksi yang berlangsung setiap saatnya, baik dalam suatu institusi bisnis maupun pemerintah.

Pentingnya peran seorang akuntan dalam institusi bisnis maupun pemerintahan yang



melatarbelakangi tim Pengabdian Masyarakat Universitas Darma Persada untuk melakukan pengenalan mengenai lulusan akuntansi dan prospek kerja akuntan di masa depan di SMKN 44, Jakarta Pusat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berpotensi untuk mempersiapkan SDM yang dapat terserap oleh dunia kerja, karena materi teori dan praktik yang bersifat aplikatif telah diberikan sejak pertama masuk SMK, dengan harapan lulusan SMK memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Jatmoko 2013).

Tujuan khusus dari sekolah menengah kejuruan adalah Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha maupun dunia industri baik nasional maupun global dan Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan vokasi pada program keahlian teknik yang memenuhi kompetensi dan sertifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja serta asosiasi-asosiasi profesi bidang teknik yang relevan dan mampu bersaing di pasar global.

Kegiatan pengenalan kepada calon lulusan akuntansi tentang prospek kerjanya dimasa depan diharapkan mampu meningkatkan motivasi para peserta didik yang sudah memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja untuk lebih terbuka wawasannya mengenai prospek kerja mereka ke depannya dan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi era new normal.

METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Bulan Desember 2021 dengan tempat pelaksanaan SMKN 44, Kelurahan Cempaka Baru, Kecamatan Kemayoran dengan peserta Siswa kelas 12 dengan total 212 siswa yang dibagi menjadi 12 Kelas. Metode pendekatan yang akan dilakukan adalah *lecturing*. Menurut (REPUBLIK and 2006 2006) tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional. *Lecturing* adalah Pelatihan dengan cara pelatih menyampaikan berbagai macam informasi dan mengajarkan pengetahuan kepada sejumlah besar orang pada waktu bersamaan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan dengan melakukan koordinasi dengan Pihak Sekolah SMKN 44 dan menyiapkan materi yang akan disampaikan. Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi awal dengan meminta para peserta untuk mengikuti *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan para peserta terkait dengan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melakukan ceramah atau *lecturing* kepada calon lulusan akuntansi mengenai prospek kerja di masa depan. Tahapan terakhir adalah evaluasi, tahap evaluasi dilakukan dengan meminta peserta untuk mengikuti *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana para peserta paham dengan materi yang telah disampaikan.

Materi yang diberikan mengenai pentingnya akuntansi dalam segala bidang, karakteristik lulusan akuntansi, prospek kerja akuntan di masa depan, dan profesi profesional akuntan. Target sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa Kelas 12 dengan harapan setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini para siswa kelas 12 termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka dan mempunyai gambaran bagaimana prospek kerja lulusan akuntansi di masa depan.



HASIL

Pada tahap persiapan, Tim Dosen Abdimas berkoordinasi dengan pihak sekolah SMKN 44 mengenai perizinan kegiatan, persiapan tempat kegiatan, dan perangkat yang dibutuhkan sebagai media saat pelaksanaan. Pihak Sekolah memberikan sambutan yang cukup baik terhadap kegiatan ini dan diharapkan untuk kedepannya akan diadakan lagi kegiatan yang serupa dengan materi yang beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pihak sekolah. Setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah Tim Dosen Abdimas membentuk Tim Pelaksana Abdimas dengan berkoordinasi dengan mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mengingat terdapat 12 kelas yang harus disampaikan materinya

Pada tahap pelaksanaan, Tim Pelaksana melakukan briefing terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas peserta untuk menyampaika materi.



Gambar 1. Tim Pelaksana Abdimas melakukan briefing

Tim Pelaksana Abdimas yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa menyampaikan materi mengenai lulusan akuntansi dan prospek kerja di masa depan dengan disisipkan kuis-kuis interaktif agar peserta antusias dengan kegiatan ini. Para peserta terlihat antusias dengan kegiatan pengabdian masyarakat, hal ini terlihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa para peserta menginginkan diadakannya kegiatan serupa di masa yang akan datang.



Gambar 2. Suasana kelas ketika penyampaian materi oleh Tim

Pada tahap evaluasi, Tim pelaksana kegiatan Abdimas memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Setelah diskusi selesai, para peserta diminta untuk mengikuti *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana para peserta memahami materi yang telah disampaikan dan sebagai evaluasi untuk tim pelaksana abdimas apabila ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan 85% peserta memahami materi yang disampaikan dan 90% dari peserta merasakan manfaat dari kegiatan dan menginginkan kegiatan serupa di masa yang akan depan dengan tema yang berbeda. Hal ini sangat berbeda dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum sesi lecturing. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hanya 29,3% yang memahami prospek kerja akuntan, sedangkan 70,7% tidak memahami. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan mengenai prospek kerja akuntan dimasa mendatang.

Secara keseluruhan kegiatan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah. Pihak sekolah menginginkan kerja sama lebih lanjut untuk diadakan kegiatan-kegiatan selanjutnya dengan tema yang berbeda. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan Plakat dari Tim Pengabdian Masyarakat kepada Pihak sekolah.



Gambar 3. Penyerahan Plakat kepada Pihak SMKN 44

KESIMPULAN

Dengan dilakukan kegiatan pengenalan kepada calon lulusan akuntansi mengenai prospek kerja lulusan akuntansi di masa depan di lingkungan SMKN 44 para peserta menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka. Kegiatan pengenalan ini juga dapat memotivasi mereka untuk mendapatkan pekerjaan ketika mereka sudah lulus, dimana tujuan dari SMK adalah mempersiapkan SDM yang dapat terserap oleh dunia kerja, karena materi teori dan praktik yang bersifat aplikatif. Kegiatan ini menambah wawasan mereka bahwa Profesi akuntan merupakan profesi yang menjanjikan dan dibutuhkan di era mana pun.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak SMKN 44 atas kesempatan yang di berikan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Lingkungan SMKN 44. Kepada pemateri dan mahasiswa yang telah ikut serta membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dewi, Luh, and Nyoman Dewi. 2020. "Profesi Akuntansi Di Era New Normal : Apa Yang Harus Dipersiapkan ?" *Jurnal Akuntansi Profesi* 11 (2): 263–72.
- [2] Jatmoko, Dwi. 2013. "Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Industri Di Kabupaten Sleman." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3 (1): 1–13. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1572>.
- [3] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. 2012. *Akuntansi Intermediete* (Terj. Emil Salim). 12th ed. Jakarta: Erlangga.
- [4] Pemerintah Republik Indonesia. 2019. "Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara



Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian N” 2019 (1): 46.

- [5] REPUBLIK, PERATURAN PEMERINTAH, and 2006. 2006. “PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 31 TAHUN 2006 TENTANG SISTEM PELATIHAN KERJA NASIONAL.”



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN